

TEASHOP (TEMA TROPICAL MODERN)

Edward Gochiardy¹⁾, Irene Fitri Irawan²⁾

Program D3 Desain Interior, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Sains dan Teknologi T.D. Pardede, Medan
Email : edwardgochiardy17@gmail.com¹⁾, Irenefitriirawan@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Teashop dengan tema tropical modern merupakan inovasi desain yang menggabungkan keindahan alam tropis dengan estetika modern untuk menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan bagi pelanggan. Tema ini memadukan elemen-elemen alami seperti kayu, tanaman hijau, serta menghasilkan ruang yang nyaman dan fungsional. Brown, M., & Lee, S. (2017). Kedai teh, atau ruang minum teh (juga ruang teh) adalah tempat yang utamanya menyajikan teh dan minuman ringan lainnya. Ruang teh bisa berupa ruangan yang dikhususkan di hotel, khusus untuk menyajikan teh sore, atau mungkin tempat yang hanya menyajikan teh krim. Teashop ini tidak hanya menjadi tempat untuk menikmati berbagai jenis teh berkualitas, tetapi juga berfungsi sebagai ruang sosial di mana pelanggan mendapatkan edukasi mengenai teh. Penataan ruang yang memperhatikan kenyamanan dan estetika, serta pilihan produk yang beragam, berhasil menarik berbagai segmen pasar, terutama kalangan muda yang menghargai suasana unik dan pengalaman kuliner yang berbeda. Implementasi tema tropical modern dalam teashop menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, memperkuat loyalitas, dan mendorong keberhasilan bisnis dengan menghadirkan pengalaman yang harmonis antara alam dan modernitas. Kata kunci : teashop, tropical modern, edukasi teh

ABSTRACT

Teashop with a modern tropical theme is a design innovation that combines tropical natural beauty with modern aesthetics to create an attractive and calming environment for customers. This theme combines natural elements such as wood, green plants, and produces a comfortable and functional space. Brown, M., & Lee, S. (2017). A teahouse, or tea room (also tea room) is a place that primarily serves tea and other soft drinks. A tea room can be a dedicated room in a hotel, specifically for serving afternoon tea, or perhaps a place that only serves cream tea. This teashop is not only a place to enjoy various types of quality tea, but also functions as a social space where customers receive education about tea. Spatial planning that pays attention to comfort and aesthetics, as well as a diverse selection of products, has succeeded in attracting various market segments, especially young people who appreciate a unique atmosphere and different culinary experiences. The implementation of a modern tropical theme in a teashop shows great potential to increase customer satisfaction, strengthen loyalty, and encourage business success by presenting a harmonious experience between nature and modernity.

Keywords: teashop, tropical modern, tea education

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di tengah perkembangan industri makanan dan minuman yang pesat, konsep teashop telah menjadi sebuah tren yang tidak

hanya mengutamakan kualitas produk, tetapi juga pengalaman ruang dan atmosfer yang unik bagi para pengunjung. Dalam beberapa tahun terakhir, desain interior teashop mulai berkembang dengan penerapan berbagai



tema desain yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah tema Tropical Modernism.

Tema ini merupakan perpaduan antara elemen tropis yang khas dengan modernisme, menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga memberikan pengalaman estetik yang menyenangkan dan nyaman. Perkembangan gaya hidup urban dan peningkatan kebutuhan akan ruang-ruang publik yang nyaman dan estetik mendorong pemilik usaha teashop untuk menciptakan konsep yang lebih kreatif dan menarik.

Tropical Modern, dengan karakteristik desainnya yang terbuka, alami, dan modern, menawarkan solusi yang menarik bagi teashop untuk menciptakan suasana yang unik dan berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana tema Tropical Modern dapat diintegrasikan dalam desain teashop, dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengalaman pengunjung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Perancangan proyek teashop ini memiliki maksud dan tujuan yaitu :

1. Sebagai tempat minum teh untuk peminat terutama di kalangan muda
2. Sebagai pusat edukasi mengenai teh kepada kalangan muda.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan peminat di kalangan muda agar menikmati teh ?
2. Bagaimana merancang sebuah teashop sebagai tempat edukasi mengenai teh?

1.4 Tema Perancangan

Tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah tropical modernism.

Sebuah gaya arsitektur dan desain yang menggabungkan prinsip-prinsip modernisme—seperti kesederhanaan bentuk, penggunaan bahan industri, dan tata ruang yang fungsional—dengan adaptasi khusus untuk iklim tropis Zhao, H. (2016). Pendekatan ini memperhatikan kondisi alam setempat seperti suhu, kelembapan, dan cahaya matahari, dengan menekankan pada ventilasi alami, penggunaan bahan lokal, dan integrasi elemen-elemen alam dalam desain.

1.5 Lingkup dan Batasan masalah

Adapun lingkup dan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak menjelaskan struktur dalam bangunan
2. Tidak menjelaskan utilitas dalam bangunan secara detail mengenai AC (*air conditioner*) maupun mekanikal elektrik

1.6 Metode Perancangan

1.6.1 Metode yang dipakai

Metode yang dipakai adalah metode kualitatif menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln(2017) maksudnya adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau masalah manusia dari perspektif partisipan yang terlibat. Metode ini lebih fokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan interpretatif daripada data yang berbentuk angka atau statistik.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Adanya pengumpulan data yaitu berbentuk data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan observasi dan data sekunder menggunakan jurnal, buku dan artikel.

1.6.3 Metode pengolahan data

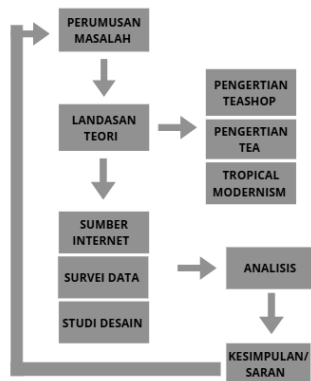


Data-data yang telah terkumpul akan diolah secara sortir dimana data-data yang diperlukan akan diambil dan disusun sesuai yang dibutuhkan sedangkan data yang tidak diperlukan akan dibuang atau dibuat sebagai pelengkap.

1.6.4 Metode analisis data

Metode yang digunakan adalah metode deduktif dimana data –data yang diperoleh setelah disortir akan dianalisis kemudian dijabarkan lagi.

1.7 Sistematika Pemikiran



Gambar 1.1 sistematika pemikiran
Sumber : data pribadi

BAB 2. STUDI LITERATUR

2.1 pengertian teashop

Brown, M., & Lee, S. (2017). Kedai teh, atau ruang minum teh (juga ruang teh) adalah tempat yang utamanya menyajikan teh dan minuman ringan lainnya. Ruang teh bisa berupa ruangan yang dikhususkan di hotel, khusus untuk menyajikan teh sore, atau mungkin tempat yang hanya menyajikan teh krim. Meskipun fungsi kedai teh berbeda-beda menurut keadaan atau negara, kedai teh

sering kali berfungsi sebagai pusat interaksi sosial, seperti kedai kopi.



gambar 2.1 teashop
Sumber : data pribadi

2.2 pengertian tropical modern

Tropical modern adalah gaya arsitektur yang menggabungkan prinsip-prinsip modernisme dengan adaptasi terhadap lingkungan tropis. Nguyen, A., & Kim, S. (2019). Gaya ini terutama berkembang di daerah dengan iklim panas dan lembab seperti Asia Tenggara, Afrika, Amerika Selatan, dan Karibia. Di Indonesia, gaya ini juga sangat populer dan telah dikembangkan untuk menyesuaikan dengan kondisi setempat yang kaya akan budaya dan keanekaragaman alam.



Gambar 2.2 tropical modern house
Sumber : data pribadi

2.3 Tinjauan elemen interior

2.3.1 Studi terhadap ruang

Desain interior adalah suatu cabang seni yang berupaya untuk memecahkan

kebutuhan akan ruang yang nyaman dan indah dalam sebuah hunian, seperti ruang hotel ,rumah tinggal ,bank, museum,restoran ,kantor, pusat hiburan ,klinik,rumah sakit, sekolah bahkan ruang dapur dan kafe. Banyak yang berpandangan bahwa desain interior merupakan bagian dari desain arsitektur dan menjadi kesatuan yang utuh dengan desain tata ruang secara keseluruhan namun pandangan ini berubah ketika profesi desain interior menjadi ilmu untuk merancang ruang dalam dengan pendekatan-pendekatan profesional.

2.3.1 Elemen-elemen ruang

Kumar, R. (2020). Elemen-elemen ruang pembentuk ruangan adalah komponen-komponen fisik dan visual yang membentuk dan mendefinisikan karakter serta fungsi dari suatu ruangan. Elemen-elemen ini bekerja bersama untuk menciptakan ruang yang harmonis, fungsional, dan estetis. Berikut adalah beberapa elemen ruang pembentuk ruangan:

- Dinding

Dinding adalah elemen vertikal yang membatasi dan membentuk ruang. Dinding dapat dibuat dari berbagai bahan seperti batu bata,beton,kayu atau kaca. Fungsi dinding adalah untuk memberikan privasi ,keamanan dan struktur pada ruang

- Lantai

Lantai adalah elemen horizontal yang mendukung aktivitas dalam ruang. Material lantai bisa berupa keramik, kayu, karpet, atau beton. Lantai juga berpengaruh pada kenyamanan dan estetika ruang.

- Langit-langit

Langit-langit adalah elemen horizontal atas yang membatasi ruang secara

vertikal. Langit-langit bisa datar, miring, atau berkubah, dan dapat dihias dengan berbagai elemen seperti lampu atau ornamen untuk meningkatkan estetika ruang.

- Pintu

pintu adalah elemen yang memberikan akses masuk dan keluar dari suatu ruang. Pintu dapat bervariasi dalam hal desain, bahan, dan mekanisme pembukaan, dan dapat mempengaruhi aliran sirkulasi dan privasi.

- Jendela (Windows):

Jendela adalah elemen yang memungkinkan masuknya cahaya alami dan ventilasi, serta memberikan pandangan keluar. Jendela juga memainkan peran penting dalam kenyamanan termal dan visual dalam ruang.

- Pilar dan Kolom (Columns):

Pilar dan kolom adalah elemen struktural yang mendukung beban dari struktur bangunan di atasnya. Selain fungsional, pilar dan kolom juga dapat menjadi elemen dekoratif yang menambah karakter pada ruang.

- Tangga (Stairs):

Tangga adalah elemen yang menghubungkan satu lantai dengan lantai lainnya dalam bangunan bertingkat. Desain tangga harus mempertimbangkan keamanan, kenyamanan, dan estetika.

- Perabotan (Furniture):

Perabotan adalah elemen yang mengisi dan memberikan fungsi pada ruang. Jenis, tata letak, dan desain perabotan mempengaruhi kenyamanan dan efisiensi penggunaan ruang.

- Pencahayaan (Lighting):

Pencahayaan adalah elemen penting yang mempengaruhi suasana dan fungsi ruang. Pencahayaan dapat alami atau buatan, dan penempatannya harus direncanakan

untuk mendukung aktivitas dan menciptakan suasana yang diinginkan.

- Dekorasi (Decorations):

Lee, C. (2017) Dekorasi meliputi elemen-elemen estetis seperti seni dinding, tanaman, karpet, dan aksesoris lainnya yang menambah keindahan dan karakter pada ruang.

Dengan memadukan elemen-elemen tersebut secara harmonis, sebuah ruangan dapat menjadi tempat yang nyaman, fungsional, dan menarik secara visual. Desainer interior menggunakan pengetahuan tentang elemen-elemen ini untuk merancang ruang yang memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna.

BAB 3. TINJAUAN PROYEK

3.1 Lokasi

Lokasi yang dijadikan sebagai proyek penelitian ini tepatnya ada Jl. Persatuan No.11, Sei Agul, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20235



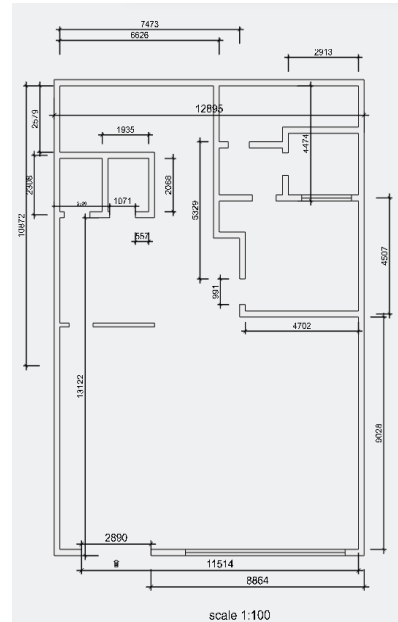
Gambar 3.1 lokasi proyek

Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/Ruko+kosong/>

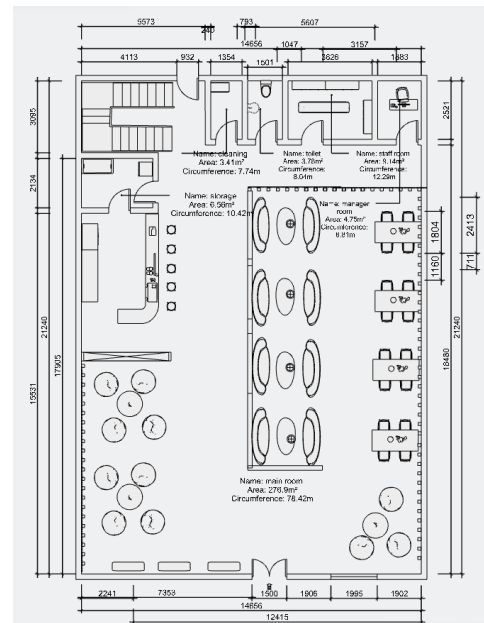
3.2 gambar-gambar denah

Berikut adalah gambar-gambar denah dari tinjauan proyek ini:



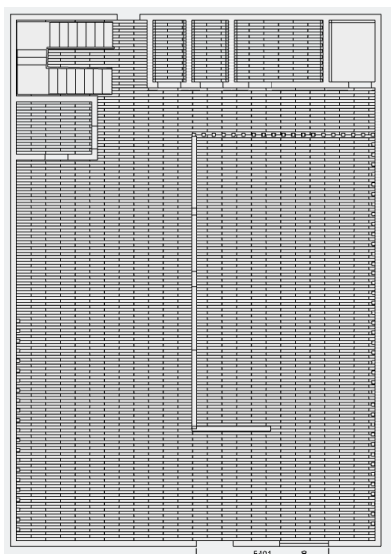
Gambar 3.2 denah umum

Sumber: data pribadi

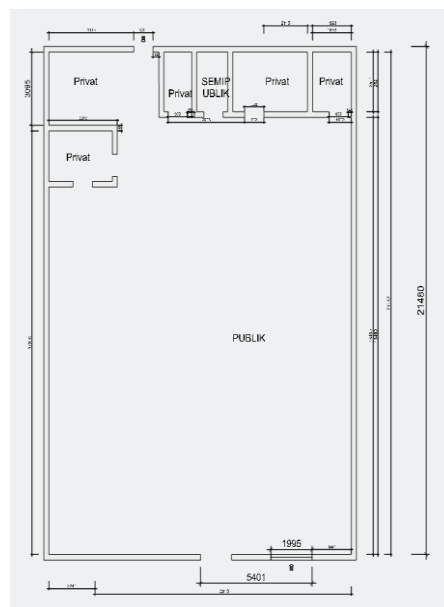


Gambar 3.3 denah layout

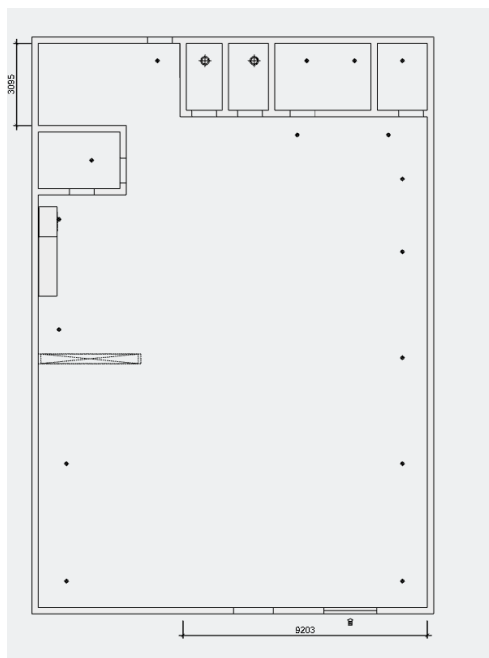
Sumber: data pribadi



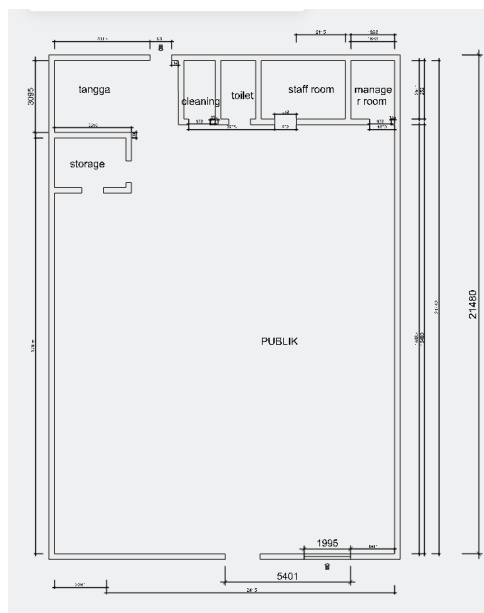
Gambar 3.4 denah lantai
Sumber: data pribadi



Gambar 3.6 zoning
Sumber: data pribadi



Gambar 3.5 denah layout
Sumber: data pribadi



Gambar 3.7 blocking
Sumber : data pribadi

3.3 analisa aktifitas dan fasilitas serta ruang

staff	Aktifitas	Fasilitas	Keb. ruang
owner	Mengelola kepemilikan dan strategi bisnis	Ruang kantor ,komputer ,keputusan strategis	Ruang kantor
Manager teashop	Mengelola operasi	Kantor kecil,komputer,perangkat lunak manajemen	Ruang kantor kecil
Tea somalier	Memilih dan menyajikan teh	Koleksi teh premium ,perlengkapan penyeduhan teh,buku panduan teh	Area bar atau kantor , ruang penyimpanan teh
Barista	Menyiapkan minuman	Peralatan barista ,mesin espresso,teh,kopi, bahan-bahan	Area bar yang dilengkapi dengan peralatan
Server	Mengambil pesanan	Tablet atau buku pesanan,seragam modern dengan aksesoris tropical	Area makan dan area luar untuk menyambut tamu
	Menyajikan pesanan	Tray saji,seragam dengan aksesoris tropical	Area makan
	Membersihkan meja	Peralatan pembersih,seragam dgn saku untuk perlengkapan kecil	Area makan ,area cuci ,piring
Kasir	Mengelola pembayaran	Mesin kasir modern, laci uang, kartu dan mesin pembayaran digital	Area kasir dekat pintu keluar
Staff dapur	Menyiapkan makanan	Peralatan dapur lengkap ,bahan makanan	Area dapur dengan ventilasi baik
	Menjaga kebersihan	Peralatan pembersih ,tempat sampah ,seragam dapur	Area cuci piring ,penyimpanan bahan makanan
Staff kebersihan	Membersihkan area	Peralatan pembersih ,tempat sampah ,seragam dapur	Area makan,area umum ,toilet

tabel 3.1 tabel Analisa
sumber : data pribadi

area makan	area makan bar/counter	kantor manajemen	kasir	dapur	penyimpanan bahan	tea somalier	toilet	cleaning room	staff room
-	jauh	jauh	dekat	dekat	dekat	dekat	jauh	jauh	jauh
bar/counter	dekat	-	jauh	dekat	dekat	dekat	jauh	jauh	jauh
ktz manajemen	jauh	jauh	-	jauh	jauh	jauh	dekat	dekat	dekat
kasir	dekat	dekat	jauh	-	dekat	dekat	jauh	jauh	jauh
dapur	dekat	dekat	jauh	dekat	-	dekat	jauh	jauh	jauh
penyimpanan	dekat	dekat	jauh	dekat	dekat	-	jauh	dekat	dekat
tea somalier	dekat	dekat	jauh	dekat	dekat	dekat	-	jauh	jauh
toilet	jauh	jauh	jauh	jauh	jauh	jauh	-	dekat	dekat
cleaning room	jauh	jauh	dekat	jauh	jauh	dekat	jauh	dekat	-
staff room	jauh	jauh	dekat	jauh	jauh	dekat	jauh	dekat	-

Tabel 3.2 tabel Analisa ruang
Sumber : data pribadi

BAB 4 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1 analisa warna

Hijau Daun

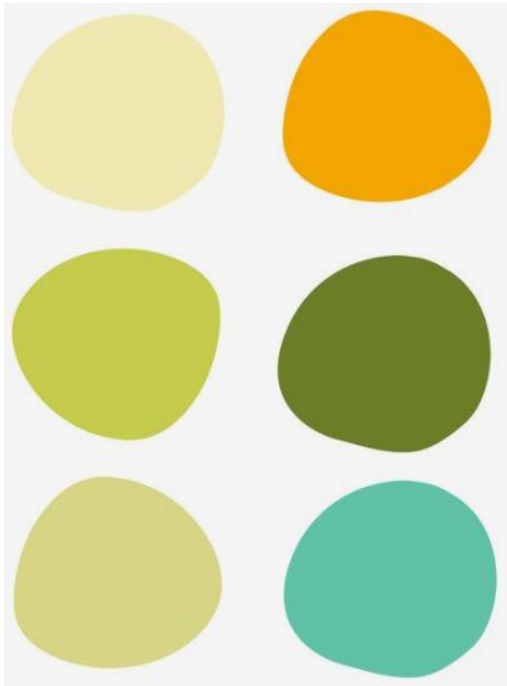
Hijau daun adalah warna yang paling identik dengan tema tropis. Warna ini memberikan kesan segar dan alami, mengingatkan pada dedaunan tropis yang rimbun. Digunakan pada dinding aksesoris, dekorasi seperti tanaman pot, dan elemen dekoratif lainnya. Contohnya dinding aksesoris di area duduk, bantal kursi, atau rak pajangan.

Cokelat Kayu

Cokelat kayu memberikan kesan hangat dan alami, menghadirkan nuansa material alam yang sering ditemukan di daerah tropis. Digunakan pada furnitur seperti meja dan kursi, lantai kayu, dan detail dekoratif, contohnya meja makan, kursi, lantai kayu, dan bingkai foto.

Putih Pasir

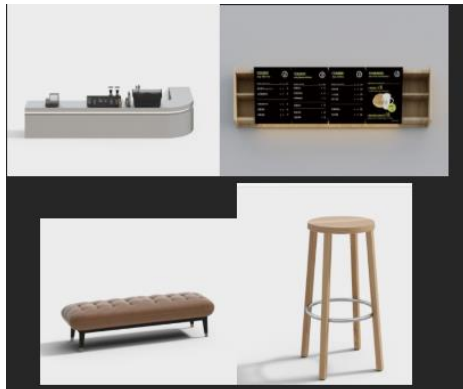
Warna putih pasir memberikan kesan bersih dan cerah, mengimbangi warna hijau dan cokelat dengan sentuhan yang ringan dan menyegarkan. Digunakan pada dinding utama, langit-langit, dan elemen dekoratif yang besar, contohnya dinding utama, langit-langit, dan beberapa furnitur seperti rak atau lemari.



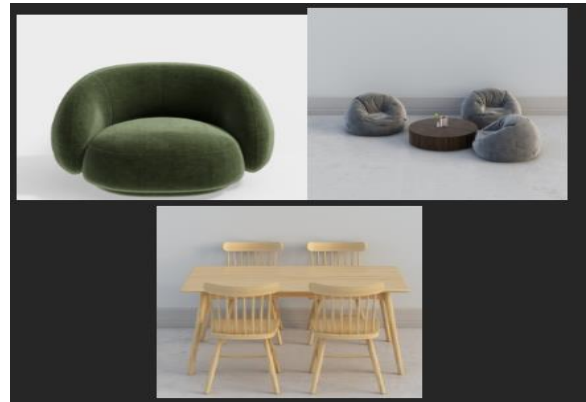
Gambar 3.8 palette warna
Sumber : pinterest.com

4.2 analisa furniture

Main room

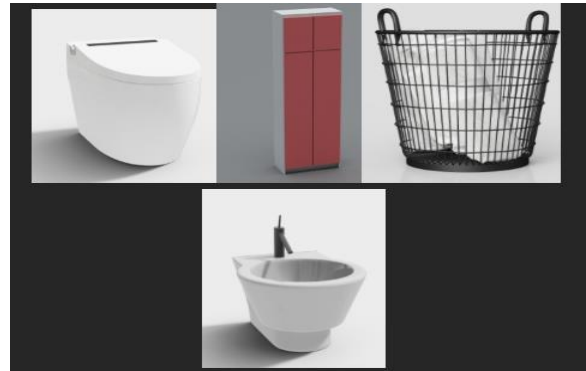


Gambar 3.9 furnitur mainroom
Sumber : data pribadi



Gambar 3.10 furnitur mainroom
Sumber : data pribadi

Area pembersihan dan toilet



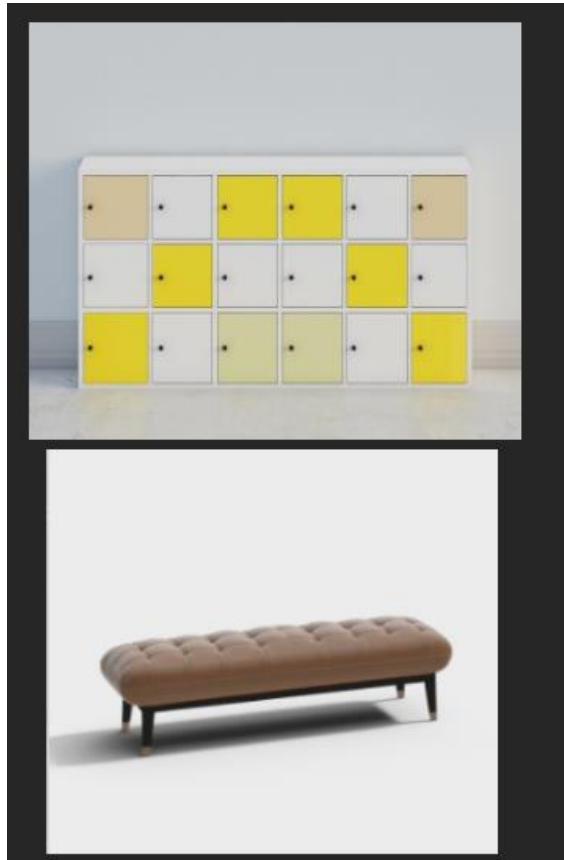
Gambar 3.11 furnitur toilet dan alat pembersih
Sumber : data pribadi

Kantor manajer



Gambar 3.11 furnitur kantor manajer
Sumber : data pribadi

Staff room



Gambar 3.11 furnitur staff room
Sumber : data pribadi

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Teashop dengan tema Tropical Modern menawarkan pengalaman yang segar dan santai bagi pelanggan dengan menggabungkan elemen-elemen alami seperti kayu, rotan, bambu, dan batu alam dalam desain yang minimalis dan fungsional. Pemilihan material alami ini tidak hanya menambah estetika alami tetapi juga memberikan kesan ramah lingkungan yang sejalan dengan tren green living. Selain furnitur utama seperti meja dan kursi kayu, sofa empuk dengan pelapis kain alami, serta meja kopi dari rotan atau kayu, teashop ini juga dilengkapi dengan berbagai elemen dekoratif yang mendukung tema tropical modern. Tanaman indoor yang hijau dan segar, lampu gantung dari rotan, serta bantal dan kain dengan motif tropis menambah suasana tropis yang diinginkan. Warna-warna yang digunakan dalam teashop ini,

seperti hijau daun, cokelat kayu, putih pasir, dan biru laut, dipadukan dengan aksen cerah seperti kuning, oranye, dan merah, memberikan kesan yang hidup dan ceria. Layout ruangan dirancang untuk memberikan ruang terbuka yang luas, memastikan sirkulasi udara yang baik dan memaksimalkan pencahayaan alami. Zona-zona berbeda dalam teashop, seperti area duduk, lounge, dan area outdoor, ditata dengan baik untuk memberikan pengalaman yang bervariasi namun tetap harmonis dalam tema tropical modern. Secara keseluruhan, teashop ini tidak hanya menawarkan tempat untuk menikmati teh dan dessert, tetapi juga menyediakan pengalaman yang menyenangkan dan relaksasi yang mendalam.

5.2 Saran

Gunakan bahan berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, Perhatikan alur sirkulasi dan gunakan furnitur multifungsi, Maksimalkan pencahayaan alami dan gunakan lampu hangat yang dapat diatur, Tambahkan sentuhan personal dan rutin merawat tanaman indoor, Sediakan furnitur ergonomis dan fasilitas tambahan, Lakukan pemeliharaan rutin dan pastikan area selalu bersih dan rapi.

REFERENCES

- Brown, M., & Lee, S. (2017). The social role of teashops in modern society. *Journal of Social Anthropology*, 45(3), 201-218. <https://doi.org/10.5678/jsa.2017.4503>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2000). The discipline and practice of qualitative research. *Qualitative Research*, 1(1), 1-28. <https://doi.org/10.1177/107780049400100101>
- Kumar, R. (2020). Teashops and the preservation of tea culture. *Journal of Cultural Heritage*, 25(2), 98-112. <https://doi.org/10.1016/j.jch.2020.01.005>
- Lee, C. (2017). The evolution of teashops in Asia. Dalam R. Jones (Ed.), *Global tea culture* (hal. 45-68). Academic Press.
- Nguyen, A., & Kim, S. (2019). Customer satisfaction in modern teashops. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, 43(5), 678-690. <https://doi.org/10.1177/1096348019835634>
- Zhao, H. (2016). The cultural significance of teahouses in contemporary China. *Journal of Cultural Studies*, 22(3), 234-247. <https://doi.org/10.1080/17444169.2016.1234567>